



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Pengaruh Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Pratikum Siswa Kuliner SMK

Friska Wulandari, Kasmita, Wiwik Gusnita dan Cici Andriani

Universitas Negeri Padang, Padang Indonesia

E-mail: Wulandarifriska44@gmail.com, Kasmita70@fpp.unp.ac.id, Wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id,
Ciciandriani@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p>This study aims to examine the relationship between self-confidence and students' practical learning outcomes in the culinary program at SMK Negeri 1 Painan. Self-confidence is considered a psychological factor that influences students' success in the learning process, particularly in practical activities. Learning outcomes in this study include practical scores, skills performance, knowledge, and attitudes. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 63 culinary students, all of whom were selected as the sample using a total sampling technique. Data on self-confidence were collected using a Likert-scale questionnaire, while learning outcomes were obtained from students' practical scores. Data were analyzed using descriptive statistics and Pearson correlation analysis. The results showed a positive and significant relationship between self-confidence and practical learning outcomes, with a correlation coefficient of 0.283 (low category) at a significance level of 0.05. These findings indicate that self-confidence contributes to students' practical learning outcomes, although it is not the dominant factor. Therefore, efforts are needed to enhance students' self-confidence through instructional strategies that promote active engagement in practical learning activities.</p> <p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa pada kompetensi keahlian kuliner di SMK Negeri 1 Painan. Kepercayaan diri</p>	<p>Article History: <i>Submitted/Received 25 April 2026</i> <i>First Revised 28 April 2026</i> <i>Accepted 2 May 2026</i> <i>First Available online 7 May 2026</i> <i>Publication Date 7 May 2026</i></p> <p>Keyword: <i>Self-Confidence, Learning Outcomes, Practicum, Culinary Students, Vocational School</i></p>

merupakan faktor psikologi yang diyakini dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan praktikum. Hasil belajar dalam penelitian ini meliputi nilai praktikum, keterampilan/ tindakan, pengetahuan, dan sikap. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif yang mencakup seluruh siswa kuliner di SMK Negeri 1 Painan sebanyak 63 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data kepercayaan diri data kepercayaan diri dikumpulkan menggunakan skala likert, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai praktikum siswa. Analisa data dilakukan dengan statistic deskriptif dan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kepercayaan diri dengan hasil belajar praktikum dengan koefisien korelasi sebesar 0,283 (kategori rendah) pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri berkontribusi terhadap hasil belajar praktikum, meskipun bukan sebagai factor dominan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kepercayaan diri siswa melalui strategi pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif dalam kegiatan praktikum.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, terutama dalam bidang kuliner yang semakin berkembang. Dalam praktikum kuliner menjadi salah satu komponen utama yang tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap dan kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri merupakan faktor psikologi yang dapat memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan materi pelajaran, instruksi dan rekan-rekan mereka selama kegiatan praktikum berlangsung. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai keyakinan individual terhadap kemampuan diri untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Bandura (2021), kepercayaan diri berhubungan erat dengan *self-efficacy*, yakni keyakinan seseorang bahwa ia mampu melakukan tugas tertentu. konteks praktikum kuliner, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani untuk mencoba teknik baru, berinovasi, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih baik dan hasil belajar yang lebih baik. Dalam bidang kuliner, kepercayaan diri dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Siswa yang percaya diri lebih mungkin untuk mengambil inisiatif dalam praktikum, berkolaborasi dengan teman, dan menerima umpan balik dari instruktur, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar (Slameto(2021). Sejalan dengan teori tersebut hasil penelitian Yulita Anggun Sari,dkk (2020) menunjukkan bahwa ada perbedaan antara siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan menalar. Dimana kemampuan penalaran pada siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Gagne (2020) mengemukakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kepercayaan diri siswa Jurusan Kuliner di SMK Negeri 1 Painan., mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan praktikum di SMK Negeri 1 Painan, dan menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa dalam pelaksanaan praktikum di SMK N 1 Painan. penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang kepercayaan diri terhadap hasil nilai belajar saja, namun juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah maupun keluarga agar dapat memberikan pola dukungan kepada siswa, sehingga memiliki kepercayaan diri untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar praktikum siswa kuliner di SMK Negeri 1 Painan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan pembelajaran berbasis praktik serta menjadi dasar

bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi atau Causal. Menurut Sugiyono (2020), metode Kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis data deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Painan pada bulan febuari 2026, terdiri dari dua variabel, yaitu kepercayaan diri (X) dan hasil belajar (Y). Populasi penelitian berjumlah 63 siswa dengan menggunakan teknik total sampling.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri berupa kuesioner skala Likert yang terdiri dari 50 pernyataan dengan lima pilihan jawaban. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment dengan kriteria nilai r hitung $>$ r tabel, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan nilai sebesar 0,943 yang menunjukkan bahwa instrumen dalam kategori reliabel.

Penelitian ini telah memperoleh izin resmi dari Dinas Pendidikan dan pihak sekolah serta persetujuan responden sebelum pengumpulan data dilakukan. Kerahasiaan identitas dan data responden dijaga dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif data hasil penelitian merupakan gambaran umum tentang kepercayaan diri dan hasil belajar siswa kuliner di SMK N 1 Painan.

Deskriptif Data kepercayaan diri Siswa

**Tabel 1. Deskriptif Data tentang Kepercayaan Diri
N=63**

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X \leq 194$	1	1,59
Rendah	$194 < X \leq 209$	16	25,40
Sedang	$209 < X \leq 223$	22	34,92
Tinggi	$223 < X \leq 237$	23	36,51
Sangat Tinggi	$X > 237$	1	1,59
Total		63	100

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa tingkat kategori 1,59 % berada di kategori sangat rendah, 25,40% berada di kategori rendah, 34,92% berada di kategori sedang, 36,51% berada di kategori tinggi, dan 1,59% berada di kategori sangat tinggi.

Deskriptif Data Hasil Belajar Pratikum

**Tabel 2. Deskriptif Data Hasil Belajar Pratikum
N=63**

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Rendah	$X \leq 66$	3	6,35

Rendah	$66 < X \leq 72$	12	19,05
Sedang	$72 < X \leq 79$	23	36,51
Tinggi	$79 < X \leq 85$	20	31,75
Sangat Tinggi	$X > 85$	5	9,35
Total		63	100

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa tingkat kategori frekuensi 3 (6%), Rendah 12 (19%), Sedang 23 (36%), Tinggi 20 (31%), dan Sangat Tinggi 5 (9%).

Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		P
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	217.2698
	Std. Deviation	11.94369
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.090
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed)=0.200. karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data residual terdistribusi normal.

B. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepercayaan diri * hasil belajar	Between Groups	(Combined)	3366,484	21	160,309	1,200	0,301
		Linearity	59,105	1	59,105	0,442	0,510
		Deviation from Linearity	3307,379	20	165,369	1,238	0,275
	Within Groups		5477,929	41	133,608		
	Total		8844,413	62			

taraf signifikansi kepercayaan diri (X) dan nilai hasil belajar (Y) adalah $0,275 > 0,05$ maka data memiliki hubungan linear berarti terdapat hubungan yang linear antara kedua variable tersebut.

C. Uji Hipotesisi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.757	.764	8.148

a. Predictors: (Constant), percayaandiri

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa berada pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar praktikum berada pada kategori sedang. Selanjutnya, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar praktikum siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar praktikum siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,283 yang termasuk dalam kategori rendah.

PEMBAHASAN

Kepercayaan Diri Siswa Kuliner

Kepercayaan diri bisa timbul dari daya nalar dan logika yang kuat. Sikap positif dan kepercayaan diri yang dilandasi dengan kemampuan logika dan nalar yang kuat akan sangat menunjang kehidupan, karir, dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh skor yaitu pada tingkat kategori sangat rendah pada frekuensi 4 (6%), rendah 11 (17%), sedang 27 (42%), tinggi 19 (30%), dan sangat tinggi 2 (3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kuliner berada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian Lauster dalam Hidayati & Savira (2021) menyatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

Hasil Belajar Siswa Kuliner

Hasil dari proses belajar dan dapat diukur melalui skor atau nilai yang diperoleh dari hasil pratikum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh skor yaitu pada tingkat kategori sangat rendah berada pada frekuensi 3 (6%), rendah 23 (36%), sedang 20 (31%), tinggi 12 (19%), dan sangat tinggi 5 (9%), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pratikum siswa cenderung berada pada kategori rendah dan sedang. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Gagne (2020) mengemukakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan.

Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar Pratikum Siswa Kuliner di SMK N 1 Painan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan negatif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa. Korelasi yang diperoleh sebesar 0,283 berada pada kategori “rendah” dengan signifikansi $0,050 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa. Angka koefisien bernilai positif sehingga pengaruh antara kedua variable tersebut bersifat searah dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajar praktikum siswa. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian Bandura (2020) bahwa kepercayaan diri (self-efficacy) memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar, karena siswa yang percaya diri cenderung lebih aktif, berani mencoba, dan tidak mudah menyerah dalam proses pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar praktikum siswa kuliner dengan tingkat hubungan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, seperti pemberian umpan balik positif dan pembelajaran berbasis praktik aktif.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Slameto.(2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, Y. A., Muhassin, M., Suri, I. R. A., & Putra, R. W. Y. (2020). Penerapan cooperative learning tipe TAPPS menggunakan bahan ajar gamifikasi terhadap penalaran matematis ditinjau dari kepercayaan diri peserta didik kelas VIII SMP. *Journal of Mathematics Education and Science*, 3(2), 61–67. <https://doi.org/10.32665/james.v3i2.140>
- Robert M. Gagné. (2020). *The conditions of learning and theory of instruction* New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Akhiruddin, dkk. (2020). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan implementasi*.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Robert M. Gagné. (2020). *The conditions of learning*
- Bandura, A. (2020). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Robert M. Gagné. (2020). *The conditions of learning and theory of instruction* New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Bandura, A. (2020). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.